

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang “Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Konsep *Maqashid Syariah Index* (MSI), *Risk Based Bank Rating* (RBBR), Dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019”, bahwasanya pengungkapan perbandingan kinerja perbankan syariah berdasarkan maqashid syariah index, RBBR serta ICG pada kelima Bank Umum Syariah tersebut sudah mempunyai kinerja keuangan yang baik dikarenakan pencapaian skor diatas rata-rata dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perbandingan kinerja perbankan syariah berdasarkan Maqashid Syariah Index pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017 sampai 2019 menunjukkan hasil pengukuran bahwasanya Bank Muamalat Indonesia memperoleh nilai tertinggi pertama dengan total 6,93865. Secara keseluruhan kelima bank tersebut sangat berkomitmen didalam mewujudkan kinerja yang baik pada index maqashid syariah, hal tersebut ditandai dengan maksimalnya nilai yang diperoleh dalam pengungkapan ketiga tujuan utama Syariah yaitu *Tahdzib Al Fard* (Pendidikan Individu), *Iqamah Al Adl* (Menegakkan Keadilan), dan *Jalb Al Maslahah* (Kepentingan Umum). Dari hasil pengukuran kinerja perbankan syariah berdasarkan Maqashid Syariah Index dari tahun 2017 hingga 2019 dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terjadi perubahan index maqashid syariah dari tahun ke tahun dengan seiring terjadinya perubahan dalam system operasional perbankan terkait.
- b. Perbandingan kinerja perbankan syariah berdasarkan RBBR (*Risk based Bank rating*) atau tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan

risiko pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017 sampai 2019 menunjukkan hasil pengukuran secara komprehensif serta terstruktur terhadap hasil dari kinerja maupun profil risiko. Berdasarkan profil risiko menggunakan NPF (*Non Performing Financing*) untuk rasio kredit dan FDR (*Financing To Deposit Ratio*) untuk mengukur risiko likuiditas. Dalam pengukuran ini untuk peringkat nilai rasio NPF terendah dan FDR tertinggi mencerminkan implementasi factor RBBR dari segi Profil Risiko yang lebih baik, yakni diperoleh Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Mega Syariah. Selanjutnya untuk peringkat nilai komposit GCG terendah diperoleh Bank Syariah Mandiri, hal ini mencerminkan implementasi factor RBBR dari segi GCG yang lebih baik. Kemudian berdasarkan rasio rentabilitas di ukur dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*) dan NIM (*Net Interest Margin*). Dalam pengukuran ini untuk peringkat nilai rasio ROA tertinggi dan NIM tertinggi mencerminkan implementasi factor RBBR dari segi Rentabilitas yang lebih baik, yaitu diperoleh Bank Negara Indonesia Syariah. Pengukuran yang terakhir berdasarkan factor permodalan atau CAR untuk peringkat tertinggi mencerminkan implementasi factor RBBR dari segi CAR atau permodalan yang lebih baik, yakni diperoleh Bank Rakyat Indonesia Syariah.

- c. Perbandingan kinerja perbankan syariah berdasarkan ICG pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017 sampai 2019 menunjukkan hasil perolehan pengukuran kinerja Bank Umum Syariah berdasarkan ICGDI (*Islamic Corporate Governance Disclosure Index*) tertinggi pertama diperoleh Bank Syariah Mandiri sebesar 85,7%, setelah itu pada urutan kedua diperoleh Bank Muamalat Indonesia sebesar 85.18%, kemudian pada urutan ketiga diperoleh Bank Negara Indonesia Syariah dengan skor sebesar 83%, selanjutnya pada urutan keempat diperoleh Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan skor sebesar 80,42%, dan yang terakhir diperoleh Bank Mega Syariah dengan skor 78,3%.

B. Saran-saran

Berdasarkan beberapa uraian yang telah penulis paparkan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Umum Syariah
Diharapkan untuk tahun yang akan datang dapat lebih meningkatkan kinerja di setiap operasional perbankan sesuai dengan filosofi prinsip-prinsip Syariah, sehingga dapat meningkatkan penilaian terhadap bank tersebut bahwasanya tidak hanya aspek laba atau keuntungan saja yang ditekankan, melainkan dari aspek Syariah juga perlu ditingkatkan dengan upaya yang dapat ditempuh yakni segi maqashid Syariah, Kesehatan bank yang sesuai regulasi Bank Indonesia serta dengan mewujudkan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan nilai Islam.
2. Bagi masyarakat
Diharapkan dapat meningkatkan minat literasi demi menambah wawasan mengenai dunia perbankan Syariah, sehingga berimbas pada laju perekonomian masyarakat yang tidak terlepas dari nilai-nilai agama yang mendominasi di Indonesia .
3. Bagi mahasiswa
Diharapkan dapat menjadi bahan sebagai acuan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kinerja perbankan Syariah berdasarkan *Maqashid Syariah Index* (MSI), *Risk Based Bank Rating* (RBBR), serta *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada bank umum syariah selain Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Muamalat Indonesia serta Bank Mega Syariah. Kemudian mahasiswa dapat menambah tahun penelitian agar memperoleh rentang waktu yang panjang sehingga terlihat perubahan yang begitu signifikan lagi dari penelitian ini.

